



## PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Vivi Alda Indah Lubis, Immas Nurhayati, Diah Yudhawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

[vivialdindah99@gmail.com](mailto:vivialdindah99@gmail.com), [immasnurhayati1@gmail.com](mailto:immasnurhayati1@gmail.com), [diah@uika-bogor.ac.id](mailto:diah@uika-bogor.ac.id)

### Abstract

*This study was conducted to determine the effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices. This study is causal associative based on the explanation above, namely research that seeks a causal relationship or effect, namely the independent variables, namely (ROA X1, ROE X2, and EPS X3) on the dependent variable (bound) Stock Price Y. The population in this study is the company which are listed on the Indonesia Stock Exchange Pulp and Paper Sub Sector Period 2015-2019. While the sampling method used is purposive sampling with the number of samples used as many as 7 companies. This study uses quantitative and secondary data based on financial statement data from each company. The results of this study indicate that (1) Return On Asset (ROA X1) partially does have a significant effect on Y's stock price. (2) Return On Equity (ROE X2) has no significant effect on Y's stock price. Earning Per Share (EPS X3) partially has no significant effect on Y's stock price and simultaneously Return On Asset, Return On Equity and Earning Per Share there is a significant influence on the stock price of Y.*

**Keywords :** Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share and Stock Price.

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal berdasarkan penjelasan di atas, yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat, yaitu variabel independen (bebas) yaitu ROA X1, ROE X2 dan EPS X3 terhadap variabel dependen (terikat) Harga Saham Y. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2015-2019 dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sekunder berdasarkan data laporan keuangan dari setiap perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Return On Asset (ROA X1) secara parsial terdapat

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Y. (2) *Return On Equity* (ROE X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Y. *Earning Per Share* (EPS X3) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Y dan secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Y.

**Kata Kunci** : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham.

## I. Pendahuluan

### Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal adalah salah satu bidang yang banyak diminati oleh para investor, namun beresiko tinggi. Perusahaan menjadi tolak ukur para investor untuk berinvestasi di karenakan Pasar modal mengadakan beberapa alternatif untuk berinvestasi. Seperti, alternatif menabung di Bank, membeli emas, asuransi tanah dan bangunan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi agar memperoleh modal. Investasi dapat diartikan sebagai bentuk menempatkan dana pada penyediaan yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan. Salah satu hal yang harus menjadi kunci pertimbangan seorang investor adalah harga saham. Karena harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Untuk melakukan dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menilai kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai tujuan dan memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang, dengan cara mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan

variabel sehingga diperoleh taksiran harga saham. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Rasio keuangan yang banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi, Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return on equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Menurut (Drs. Sutrisno, 2013:229) *Return On Asset* (ROA) juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Susilowati dan Turyanto yang dikutip oleh (Fernández et al., 2020) *Return on equity* (ROE) yaitu suatu alat ukur dari kemampuan perusahaan untuk mendapat penghasilan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri dan Menurut Van Horne yang dikutip oleh (Bahar et al.,

2018) *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham, dari lembar saham yang dimiliki. Pada penelitian Sub Sektor Pulp dan Kertas yang masih menghadapi tantangan seperti ketegangan ekonomi sehingga banyak terjadi persaingan dalam sub sektor pulp dan kertas saat ini. dari penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui apakah faktor fundamental mempengaruhi nilai saham atau tidak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

### Rumusan Masalah

- a. Sub Sektor Pulp dan Kertas Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- b. Apakah *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- c. Apakah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- d. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

### Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana *Return On Asset* mempengaruhi harga saham sub sektor pulp dan kertas.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana *Return On Equity* mempengaruhi harga saham sub sektor pulp dan kertas.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana *Earning Per Share* mempengaruhi harga saham sub sektor pulp dan kertas.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* mempengaruhi harga saham sub sektor pulp dan kertas.

## II. Metode Penelitian

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diambil dari sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan yang diteliti.

### Sumber Data

Menurut Sujarweni (Sujarweni, 2014) Sumber data yaitu topik dari mana asal data penelitian tersebut diperoleh, seperti data yang di dapat oleh peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diolah dalam bentuk jadi (dokumentasi). Data diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau langsung dengan perusahaan yang bersangkutan,

yang membuat laporan keuangan dari setiap emiten.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses situs resmi *Yahoo Finance* dan *Investing.com*, serta dokumen berupa buletin khusus yang di buat oleh Bursa Efek Indonesia.

### Variabel Penelitian

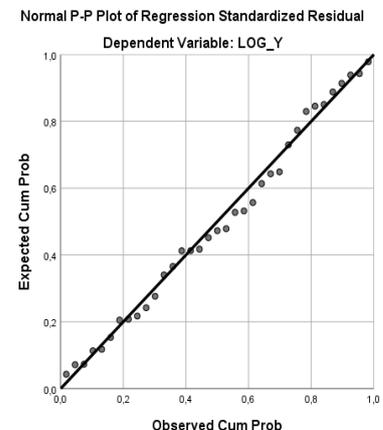
Terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yang mencakup penjelasan dari penelitian ini, yaitu :

- a. X1 adalah variabel bebas yaitu *Return On Asset (ROA)*
- b. X2 adalah variabel bebas yaitu *Return On Equity (ROE)*
- c. X3 adalah variabel bebas yaitu *Earning Per Share (EPS)*
- d. Y adalah variabel terikat yaitu harga saham

### Populasi dan Sampel

Populasi Sujarweni yang dikutip oleh (Ari et al., 2020) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. “Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya



- d. Sampel yang diambil kedalam penelitian sebanyak 7 (tujuh) perusahaan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : uji asumsi klasik, analisis linier berganda, analisis linier sederhana, uji hipotesis koefisiensi korelasi dan determinasi serta uji parsial dan simultan.

### Hipotesis Penelitian

- a.  $H_{01}$  : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ROA dengan harga saham  
 $H_{a1}$  : ada pengaruh signifikan antara variabel ROA dengan harga saham.
- b.  $H_{02}$  : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ROE dengan harga saham  
 $H_{a2}$  : ada pengaruh signifikan antara variabel ROE terhadap harga saham
- c.  $H_{03}$  : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel EPS dengan harga saham

- Ha<sub>3</sub> : ada pengaruh signifikan antara variabel EPS terhadap harga saham
- d. Ho<sub>4</sub> : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham
- Ha<sub>4</sub> : ada pengaruh signifikan antara variabel ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham

### III Hasil dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

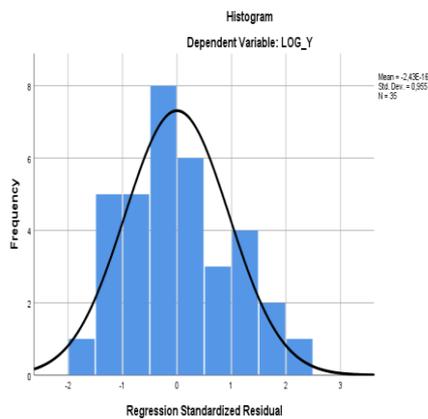
##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

**Gambar 1. Uji P-Plot**

Uji *Normalitas P-Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dilihat menunjukkan penyebaran data cenderung mengikuti diagonal, maka regresi ini memenuhi asumsi normal.

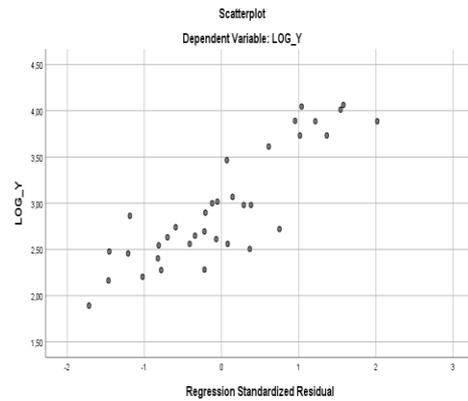


Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

**Gambar 2. Grafik Histogram**

dapat di lihat bahwa grafik histogram menunjukkan berdistribusi normal.

Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna.



##### b. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

**Gambar 3. Grafik Scatterplop**

terlihat titik-titik menyebar secara bergelombang, tersebar secara meyebar diatas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada model transformasi regresi yang digunakan.

##### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 1 Analisis Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1     | 1,955         |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) adalah 1,955 selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikan 5% diketahui data N = 35 dan jumlah Variabel Independen K = 3 maka diperoleh du (batas atas) sebesar 1,652 dan nilai Dw sebesar 1,955 tersebut kurang dari (4-du)  $4 - 1,652 = 2,348$ . dapat disimpulkan  $dU < DW < 4-Du$  ( $1,652 < 1,955 < 2,348$ ) maka dapat dikatakan tidak gejala autokorelasi.

### Pembahasan

#### a. Pengaruh *Return On Asset* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

**Tabel 2 Uji Korelasi dan Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,482 <sup>a</sup> | ,232     |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

#### 1) Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 26.0 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,482 yang terletak pada interval 0,40 – 0,599 (sedang) artinya terjadi hubungan yang

sedang antara *Return On Asset* (X1) dengan Harga Saham (Y).

#### 2) Analisis Koefisiensi Determinasi

Pada tabel 4.6 menunjukkan model summary analisis koefisiensi determinasi (Rsquare) sebesar 0,232 atau (23,2%) adalah pengkuadratan dari R, artinya Harga Saham di pengaruhi sebesar 23,2% oleh *Return On Asset* (X1) sedangkan sisanya 76,8% (100% - 23,2%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi**

|       |            | Coefficient<br>s <sup>a</sup> |       |      |
|-------|------------|-------------------------------|-------|------|
| Model |            | B                             | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 1439,029                      | 2,317 | ,027 |
|       | ROA (X1)   | 95,679                        | 3,157 | ,003 |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel di atas diketahui persamaan regresi yang di peroleh  $Y = 1439,029 + 95,679 X1$  menyatakan bahwa : setiap kenaikan atau penurunan variabel ROA sebesar 1% maka akan meningkatkan atau menurunkan nilai Harga Saham sebesar Rp. 95.679.

### Uji Parsial

Ttabel memiliki derajat bebas (db) =  $(\alpha 2; n-k-1) 0,05/2; 35-3-1 = 31$   $T_{tabel} = 2,03951$  Karena  $t_{hitung}$  sebesar 3,157  $> t_{tabel} = 2,03951$  dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_0$  di tolak) maka secara uji parsial terdapat pengaruh yang

signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

**b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

**Tabel 4. Analisis Koefisiensi Korelasi dan Determinasi**

| Model Summary |                   |          |
|---------------|-------------------|----------|
| Model         | R                 | R Square |
| 1             | ,165 <sup>a</sup> | ,027     |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

1) Analisis Koefisiensi Korelasi

hasil Analisis korelasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,165 yang terletak pada interval 0,00 – 0,199 yang berarti terjadi hubungan yang sangat rendah antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel di atas menunjukkan model *summary* analisis koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,027 atau (2,7%) adalah pengkuadratan dari R, artinya Harga Saham di pengaruhi sebesar 2,7% oleh *Return On Equity* sedangkan sisanya 97,3% (100% - 2,7%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan oleh penelitian ini.

**Analisis Regresi**

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi**

| Coefficient |                |
|-------------|----------------|
| Model       | S <sup>a</sup> |

|   |            | B        | t     | Sig. |
|---|------------|----------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 1875,261 | 2,184 | ,036 |
|   | ROE (X2)   | 40,788   | ,859  | ,345 |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel tersebut di ketahui persamaan regresi yang di dapatkan  $Y = 1875,261 + 40,788 X2$  Menyatakan bahwa : pengaruh ROE terhadap harga saham adalah positif signifikan artinya setiap kenaikan atau penurunan variabel ROE sebesar 1% maka akan meningkatkan atau menurunkan nilai Harga Saham sebesar Rp. 40.788

**Uji Parsial**

Ttabel memiliki derajat bebas (db) = (α 2; n-k-1) 0,05/2; 35-3-1 = 31  $T_{tabel} = 2,03951$  Karena  $t_{hitung}$  sebesar 3,157 >  $t_{tabel} = 2,03951$  Karena  $t_{hitung}$  sebesar 0,958 <  $t_{tabel} = 2,03951$  dengan nilai signifikan 0,345 > 0,05 maka  $H_0$  di terima ( $H_a$  ditolak) maka secara uji parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

**c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Y)**

**Tabel 6 Analisis Koefisiensi Korelasi dan Determinasi**

| Model Summary |                   |          |
|---------------|-------------------|----------|
| Model         | R                 | R Square |
| 1             | ,064 <sup>a</sup> | ,004     |

1) Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis Korelasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar ,064 yang terletak pada interval 0,00 – 0,199 (Sangat Rendah) artinya terjadi hubungan yang sangat rendah antara *Earning Per Share* (X3) dengan Harga Saham (Y).

- 2) Analisis Koefisiensi Determinasi  
 Pada tabel diatas menunjukkan model *summary* analisis koefisiensi determinasi (Rsquare) sebesar 0,004 atau (0,4%) adalah pengkuadratan dari R, artinya Harga Saham dipengaruhi sebesar 0,4% oleh *Earning Per Share* (X3) sedangkan sisanya 99,6 (100% - 0,4%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi**

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi**

| Coefficients |            |          |       |      |
|--------------|------------|----------|-------|------|
| a            |            |          |       |      |
| Model        |            | B        | T     | Sig. |
| 1            | (Constant) | 2066,295 | 1,659 | ,107 |
|              | ROE (X2)   | 1,118    | ,369  | ,714 |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

Berdasarkan persamaan regresi yang di peroleh  $Y = 2066,295 + 1,118X3$  menyatakan bahwa : setiap kenaikan atau penurunan variabel EPS sebesar 1% maka akan meningkatkan atau menurunkan nilai Harga Saham sebesar Rp. 1.118.

**Uji Hipotesis Parsial**

Ttabel memiliki derajat bebas (db) = ( $\alpha$  2; n-k-1) 0,05/2; 35-3-1 = 31.  $T_{tabel} = 2,03951$

Karena  $t_{hitung}$  sebesar  $0,369 < t_{tabel} = 2,03951$  karena dengan nilai signifikan  $0,714 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) maka secara uji parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

**d. Pengaruh Return On Asset (X1), Return On Equity (X2) dan Earning Per Share (X3) Terhadap Harga Saham (Y)**

**Tabel 8 Analisis Koefisiensi dan Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,504 <sup>a</sup> | ,254     |

Sumber : SPSS 26 (Data Diolah)

- 1) Analisis Koefisiensi Korelasi  
 Analisis korelasi nilai korelasi (R) sebesar 0,504 yang terletak pada nilai korelasi 0,80 – 1,000 artinya terjadi korelasi yang sangat kuat antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.
- 2) Analisis Koefisiensi Determinasi  
 Model *summary* analisis koefisiensi Determinasi (R Square) sebesar 0,254 atau (25,4%) artinya harga saham di pengaruhi sebesar 25,4% *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sedangkan sisa 74,6% (100% - 25,4%) yang di pengaruhi

oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi

| Coefficients <sup>a</sup> |         |       |      |
|---------------------------|---------|-------|------|
|                           | B       | t     | Sig. |
| 1 (Constant)              | 763,594 | ,602  | ,551 |
| ROA (X1)                  | 94,088  | 3,040 | ,005 |
| ROE (X2)                  | 36,070  | ,937  | ,356 |
| EPS (X3)                  | ,465    | ,172  | ,865 |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

Berdasarkan tabel *coefficients* tersebut diketahui bahwa persamaan regresi yang di peroleh  $Y = 763,594 + 94,088X1 + 36,070X2 + 465X3$  menyatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan X1 (ROA) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap Y (Harga Saham) sebesar Rp. 94.088. setiap kenaikan atau penurunan X2 (ROE) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Harga Saham) sebesar Rp. 36.070. dan setiap kenaikan atau penurunan X3 (EPS) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Harga Saham) sebesar Rp. 465.

### Uji Simultan

Tabel 10 Hasil Uji Simultan

| ANOVA <sup>a</sup> |       |                   |
|--------------------|-------|-------------------|
| Model              | F     | Sig.              |
| 1 Regression       | 3,514 | ,027 <sup>b</sup> |
| n                  |       |                   |

Sumber : SPSS 26 (Data Olahan)

Taraf nyata 95% maka nilai  $(\alpha) = 5\%$  atau (0,05) Nilai  $f_{tabel}$  memiliki

derajat bebas (db) = (k ; n-k) (3 ; 35-3) = (3 ; 32)  $f_{tabel} = 2,90$  karena Nilai  $f_{hitung} = 3,514 > f_{tabel} 2,90$  dengan signifikan  $0,027 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) terhadap Harga Saham (Y).

## VI. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”, dari hasil penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan, anatar lain:

- Return On Asset* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2015 - 2019 berdasarkan dari hasil uji parsial dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  di tolak) maka secara uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.
- Return On Equity* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2015 - 2019 berdasarkan dari hasil perhitungan uji parsial dengan nilai signifikan  $0,345 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan ( $H_a$  ditolak) maka secara uji parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (X2) Terhadap Harga Saham.

- c. *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2015 - 2019 berdasarkan dari hasil perhitungan uji parsial dengan nilai signifikan  $0,714 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan ( $H_a$  ditolak) maka secara uji parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (X3) Terhadap Harga Saham.
- d. *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas periode 2015 – 2019 berdasarkan dari hasil uji simultan dengan nilai signifikan  $0,027 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) terhadap Harga Saham (Y).

### Saran

Perlu penelitian lebih lanjut untuk periode tahun-tahun mendatang untuk subsector yang serupa

### Daftar Pustaka

- Drs. Sutrisno, M. (2013b). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. EKONISIA.
- Fernández, O., Kang, S., Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin, & Aceh, kue tradisional khas. (2020). *No Title*. 2017(1), 1–9.
- Buchari, S. S. (2015). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga

Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah*, 6(September), 1–93.

Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKA BARU PRESS.

Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Return on Equity* (Roe) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 273. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3859>